

ABSTRAK

DIMAS LARASSATY: Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Pembelajaran *Model-Eliciting Activities* (MEAs) Di MAS Darul Falah. Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh 2024.

Kemampuan berpikir kreatif setiap siswa salah satunya dipengaruhi gaya belajar. Gaya belajar dapat mempermudah siswa dalam menyerap dan menyelesaikan proses pembelajaran. Proses pembelajaran juga dapat dilakukan menggunakan model pembelajaran yang mendukung. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana klasifikasi gaya belajar siswa dan kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari gaya belajar pada pembelajaran *Model-Eliciting Activities* (MEAs) di MAS Darul Falah. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui klasifikasi gaya belajar siswa kelas X IPA 2 dan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa untuk tiap gaya belajar melalui pembelajaran *Model-Eliciting Activities* (MEAs).

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 siswa yang dipilih dari 2 siswa pada tiap gaya belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, soal tes, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa X IPA 2 MAS Darul Falah yang termasuk dalam kategori gaya belajar visual sebanyak 23,08% (3 siswa), siswa yang termasuk dalam kategori gaya belajar auditori sebanyak 58,84% (7 siswa), dan siswa yang termasuk dalam kategori gaya belajar kinestetik sebanyak 23,08% (3 siswa). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kelas X IPA 2 siswa lebih dominan menggunakan gaya belajar auditori. Adapun indikator yang dikuasai gaya belajar visual dengan jumlah 3 siswa pada indikator lancar sebesar 61,11%, indikator luwes sebesar 100%, indikator orisinil 0%, dan indikator elaborasi sebesar 94,44%. Indikator yang dikuasai gaya belajar auditori dengan jumlah 7 siswa pada indikator lancar sebesar 45,83%, indikator luwes sebesar 95,83%, indikator orisinil sebesar 0%, dan indikator elaborasi sebesar 76,38%. Sedangkan indikator yang dikuasai gaya belajar kinestetik dengan jumlah 3 siswa pada indikator lancar sebesar 58,33%, indikator luwes sebesar 100%, indikator orisinil sebesar 0%, dan indikator elaborasi sebesar 94,44%.

Kata kunci: Gaya Belajar; Kemampuan Berpikir Kreatif; *Model-Eliciting Activities* (MEAs)